

## ABSTRAK

Jiwatun Annayah 2020, *Implikatur Percakapan dalam Tuturan Mertua Menantu di Dusun koreban Larangan Luar Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Implikatur Percakapan, Tuturan Mertua Menantu.*

Manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dalam kegiatan sehari-hari. Alat komunikasi yang digunakan adalah bahasa. Penggunaan suatu bahasa dalam komunikasi itu bervariasi, bergantung pada konteks yang dihadapi. Dalam suatu komunikasi, di dalamnya dapat dipastikan akan terjadi suatu percakapan. Percakapan yang terjadi antar pelibat sering mengandung maksud tertentu yang berbeda dengan struktur bahasa yang digunakan. Seperti halnya dalam tuturan mertua menantu memungkinkan adanya makna implisit dari tuturan-tuturan yang diucapkan. Maka hal ini menjadi kajian dari pragmatik khususnya implikatur percakapan. Implikatur percakapan merupakan implikasi makna dari sebuah tuturan berdasarkan konteks.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana wujud dan makna implikatur percakapan dalam tuturan mertua menantu di Dusun Koreban Larangan Luar Pamekasan; *kedua*, bagaimana fungsi implikatur percakapan dalam tuturan mertua menantu di Dusun Koreban Larangan Luar Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh menggunakan observasi atau pengamatan yang diambil dari tuturan mertua menantu di Dusun Koreban. Adapun metode yang digunakan yakni metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dilanjutkan dengan teknik catat. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan kehadiran, ketekunan pengamatan, dan kecukupan bahan referensial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, terdapat 17 wujud implikatur percakapan dengan makna yang berbeda. *Kedua*, dari 17 tuturan terdapat 14 fungsi direktif (8 menyuruh, 4 meminta, 2 melarang), 2 tuturan Asertif (melaporkan dan menegaskan), dan 1 ekspresif (menyindir).